

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung pembangunan suatu bangsa. Apabila suatu bangsa berhasil dalam pendidikan, maka pembangunan mudah untuk dilakukan. Sebaliknya, apabila bangsa gagal dalam pendidikan, maka pembangunan sulit untuk dilakukan. Oleh karena itu, setiap bangsa harus memandang pendidikan sebagai kebutuhan.

Pendidikan yang berkualitas merupakan tantangan yang harus dijawab oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, dibutuhkan sumber daya manusia yang baik. Semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan harus berusaha mengembangkan potensi yang dimiliki sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mewujudkan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pembangunan suatu bangsa salah satunya ditandai dengan terwujudnya manusia terdidik. Pendidikan diharapkan dapat mengubah seorang individu menjadi lebih baik. Seseorang yang mampu mengubah dirinya menjadi lebih baik diharapkan mampu mengubah keluarganya, kelak mengubah masyarakat, kemudian mengubah negaranya serta mengubah dunia.

Lina Marlina, 2013

Pengaruh Sikap Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dengan Dimoderasi Motivasi Belajar (Survey pada SMA Swasta Kota Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa. Prestasi belajar yang diperoleh siswa tidak terlepas dari proses belajar siswa itu sendiri. Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui salahsatunya melalui penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan.

Di kota Bandung, SMA terdiri dari SMA negeri dan swasta yang terdiri dari 3 (tiga) program studi, yaitu Bahasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berikut ini adalah pencapaian kelulusan Ujian Nasional Program Studi IPS berdasarkan mata pelajaran SMA di kota Bandung.

Tabel 1.1
Pencapaian Kelulusan Ujian Nasional Berdasarkan Mata Pelajaran
Program Studi IPS
SMA Kota Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012

Nilai UN murni	Mata Pelajaran		
	Ekonomi	Sosiologi	Geografi
Rata-rata	7,18	7,29	7,25
Tertinggi	9,20	8,73	8,70
Terrendah	3,98	6,00	5,94

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Berdasarkan data tersebut, dapat kita lihat bahwa nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi adalah 7,18, sosiologi 7,29, dan geografi 7,25. Jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain sesama mata pelajaran jurusan IPS, perolehan nilai Ujian Nasional ekonomi lebih rendah dibandingkan mata pelajaran lain. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa SMA di kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi lebih rendah dibandingkan kemampuan pada mata pelajaran jurusan IPS lainnya. Selain berdasarkan mata pelajaran, prestasi belajar dapat dilihat berdasarkan sekolah. Pada tahun pelajaran 2011-2012, kota Bandung

terdiri dari 27 SMA Negeri dan 109 SMA Swasta. Berikut ini adalah rata-rata pencapaian Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA di Kota Bandung.

Tabel 1.2
Rata-Rata Pencapaian Ujian Nasional SMA Negeri Kota Bandung
Mata Pelajaran Ekonomi
Tahun Pelajaran 2011-2012

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata
1	SMAN 18 Bandung	8,91
2	SMAN 2 Bandung	8,90
3	SMAN 4 Bandung	8,89
4	SMAN 22 Bandung	8,88
5	SMAN 21 Bandung	8,88
6	SMAN 15 Bandung	8,85
7	SMAN 10 Bandung	8,85
8	SMAN 13 Bandung	8,79
9	SMAN 1 Bandung	8,78
10	SMAN 7 Bandung	8,77
11	SMAN 14 Bandung	8,76
12	SMAN 8 Bandung	8,74
13	SMAN 17 Bandung	8,73
14	SMAN 25 Bandung	8,68
15	SMAN 9 Bandung	8,64
16	SMAN 12 Bandung	8,63
17	SMAN 23 Bandung	8,59
18	SMAN 16 Bandung	8,47
19	SMAN 24 Bandung	8,39
20	SMAN 3 Bandung	8,36
21	SMAN 11 Bandung	8,28
22	SMAN 19 Bandung	8,27
23	SMAN 26 Bandung	7,95
24	SMAN 5 Bandung	7,92
25	SMAN 20 Bandung	7,83
26	SMAN 6 Bandung	7,36
27	SMAN 27 Bandung	6,39
Rata-Rata		8,46
Tertinggi		6,39
Terrendah		8,91

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi hanya dilaksanakan oleh SMA yang menyelenggarakan program IPS. Pada tahun ajaran 2011-2012, 100 dari 109 SMA Swasta menyelenggarakan program studi IPS, sedangkan 9 SMA lainnya tidak menyelenggarakan program studi IPS. Berikut ini adalah daftar nilai rata-rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi SMA swasta di Kota Bandung.

Tabel 1.3
Rata-Rata Pencapaian Ujian Nasional SMA Swasta Kota Bandung
Mata Pelajaran Ekonomi
Tahun Pelajaran 2011-2012

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata
1	SMA Karya Agung	9,20
2	SMA Al Burhan	9,10
3	SMA Ma'arif	9,10
4	SMA 55 Asia Afrika	9,08
5	SMA BPI 1	9,07
6	SMA BPI 2	9,06
7	SMA Pasundan 5	9,00
8	SMA Pasundan 1	8,99
9	SMA Pasundan 8	8,87
10	SMA Muhammadiyah 1	8,83
11	SMA Tamansiswa	8,82
12	SMA Pasundan 2	8,77
13	SMA Muhammadiyah 3 Plus	8,64
14	SMA Pasundan 7	8,62
15	SMA Angkasa	8,59
16	SMA Bina Dharma 2	8,56
17	SMA Pasundan 3	8,54
18	SMA Bunga Bangsa	8,46
19	SMA Plus Al Ghifari	8,39
20	SMA Pasundan 9	8,37
21	SMA YAS	8,34
22	SMA Laboratorium Percontohan UPI	8,31
23	SMA Kristen Hidup Baru	8,31
24	SMA Swadaya	8,25

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata
25	SMA Kemala Bhayangkari	8,16
26	SMA Mutiara 1	8,14
27	SMA Nasional	8,11
28	SMA Pasundan 4	8,09
29	SMA Kristen Dago	8,08
30	SMA Terpadu Krida Nusantara	8,07
31	SMA YWKA	8,03
32	SMA 19 Bumi Siliwangi 1	7,98
33	SMA Santa Maria 2	7,98
34	SMA Kristen 1 BPK Penabur	7,95
35	SMA Muslimin 1	7,93
36	SMA Putra Pajajaran	7,90
37	SMA Katolik Santo Aloysius 1	7,89
38	SMA PMB	7,75
39	SMA Santa Maria 1	7,72
40	SMA Katolik Santo Aloysius 2	7,69
41	SMA Mutiara 2	7,68
42	SMA Al Hadi	7,61
43	SMA YPI	7,60
44	SMA Kristen Pelita Bangsa	7,53
45	SMA Muhammadiyah 4 Cibiru	7,48
46	SMA Rajawali	7,44
47	SMA Pajajaran 1	7,42
48	SMA Darul Hikam	7,39
49	SMA Al Islam	7,31
50	SMA Pahlawan Toha	7,31
51	SMA Santa Angela	7,30
52	SMA Kristen Paulus	7,29
53	SMA Muhammadiyah 2	7,25
54	SMA PGRI 1	7,23
55	SMA PGII 1	7,16
56	SMA Puragabaya	7,10
57	SMA Sumatra 40 No.1	7,05
58	SMA Advent Bandung	7,02
59	SMA Kemah Indonesia 2	7,01

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata
60	SMA Kristen 3 BPK Penabur	7,00
61	SMA Medina	6,99
62	SMA Plus Pariwisata	6,96
63	SMA Taruna Bakti	6,91
64	SMA Kartika Siliwangi 1	6,89
65	SMA Kristen 2 Bina Bakti	6,88
66	SMA Kristen 2 BPK Penabur	6,83
67	SMA Langlangbuana	6,82
68	SMA Kristen Trimulia	6,82
69	SMA Gamaliel Kota Bandung	6,81
70	SMA Trinitas	6,80
71	SMA PGRI 3	6,79
72	SMA Kifayatul Achyar Cibiru	6,73
73	SMA Alfa Centauri	6,63
74	SMA Kartika Siliwangi 2	6,63
75	SMA PGRI 2	6,62
76	SMA Kristen 1 Bina Bakti	6,59
77	SMA Plus Muthahhari	6,57
78	SMA PGRI 2	6,52
79	SMA Bina Persada Nusantara	6,50
80	SMA Kristen Yahya	6,45
81	SMA Sumatra 40 No.2	6,44
82	SMA Al Falah	6,44
83	SMA Guna Dharma Panyileukan	6,44
84	SMA Jenderal Sudirman	6,43
85	SMA Kristen Kalam Kudus	6,37
86	SMA Budi Istri	6,37
87	SMA Bina Dharma 1	6,30
88	SMA Bintang Mulia	6,23
89	SMA Sebelas Maret	6,19
90	SMA Nusantara	6,19
91	SMA Kartika Siliwangi 3	6,18
92	SMA KP 2 Ujungberung	6,02
93	SMA Nusantara 1	5,69
94	SMA BPPK	5,68

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-Rata
95	SMA Nugraha	5,57
96	SMA Mutiara Bunda	5,31
97	SMA Rehoboth	5,19
98	SMA YPKKP	5,04
99	SMA Daarul Qur'an	4,55
100	SMA Advent Cimindi	3,98
Rata-Rata		7,34
Tertinggi		9,20
Terrendah		3,98

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Data tersebut menunjukkan keanekaragaman kemampuan yang dimiliki siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada setiap sekolah. Tabel berikut ini adalah rangkuman pencapaian Ujian Nasional mata pelajaran Ekonomi SMA di Kota Bandung.

Tabel 1.4
Pencapaian Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi SMA di Kota Bandung

Kelompok	Negeri	Swasta
Rata-Rata	8,46	7,34
Tertinggi	8,91	9,20
Terrendah	6,39	3,98

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bandung

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesenjangan di SMA Negeri lebih rendah daripada di SMA Swasta. Di SMA Negeri, rata-rata tertinggi adalah 8,91, rata-rata terrendah adalah 6,39, dan rata-rata keseluruhan adalah 8,46. Sedangkan di SMA Swasta, rata-rata tertinggi adalah 9,20, rata-rata terrendah adalah 3,98, dan rata-rata keseluruhan adalah 7,34. Hasil pencapaian Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung mengalami kesenjangan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, penulis memilih SMA swasta sebagai objek penelitian.

Masalah ini harus segera diteliti karena akan mengancam pelaksanaan pembelajaran dan menghambat mutu pendidikan sekolah. Salah satu masalah kongkrit mutu pendidikan adalah prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Keberhasilan siswa mencapai suatu tahap belajar dapat mendukungnya untuk belajar lebih optimal pada tahap selanjutnya.

Dalam proses belajar, perubahan tingkah laku atau dalam hal ini diasumsikan sebagai prestasi belajar terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhinya. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, sikap, kematangan, kesiapan, dan kelelahan. Selain itu, pemikiran siswa tentang mata pelajaran juga dapat mempengaruhi kesungguhan siswa dalam mempelajarinya. Faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti keluarga, guru, kurikulum, sekolah, budaya, dan masyarakat.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sikap belajar atau kecenderungan berperilaku siswa dalam menjalani proses belajar, yaitu sikap menyukai atau tidak menyukai mata pelajaran ekonomi yang menjadikan kecenderungan berperilaku dalam menjalani proses belajar ekonomi.

Dengan demikian, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“PENGARUH SIKAP BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DENGAN DIMODERASI MOTIVASI BELAJAR (Survey pada SMA Swasta Kota Bandung).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sikap belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa di SMA Swasta Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh langsung sikap belajar terhadap prestasi belajar dengan dimoderasi motivasi belajar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran sikap belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Kota Bandung.
2. Membandingkan pengaruh sikap belajar terhadap prestasi belajar yang dimoderasi oleh motivasi belajar kuat dengan yang dimoderasi motivasi belajar lemah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. Selain itu, dapat pula dijadikan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan.